

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA MELALUI PROGRAM KELAS  
KETERAMPILAN TKR (TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT) DAN TOKR  
(TEKNIK OTOMOTIF DAN KENDARAAN RINGAN) DI MAN 2 NGAWI**

**Amelia Innayah<sup>1</sup>, Zamzam Mustofa<sup>2</sup>, Amir Mukminin<sup>3</sup>**

IAIN Ponorogo<sup>1,2</sup>, STAI Mulia Astuti Wonogiri<sup>3</sup>

[amelaiinnayah62@gmail.com](mailto:amelaiinnayah62@gmail.com)<sup>1</sup>, [zamzammustofampdi@gmail.com](mailto:zamzammustofampdi@gmail.com)<sup>2</sup>, [amirmuxminin05@gmail.com](mailto:amirmuxminin05@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

This study aims to reveal: (1) Mechanisms of Implementation of the SHB (Skin and Hair Beauty) and ALVE (Automotive and Light Vehicle Engineering) Skills Class Program (2) Students' Enthusiasm for Participating in the SHB (Skin and Hair Beauty) Skills Class Program and ALVE (Automotive and Light Vehicle Engineering). The method of this research uses qualitative methods, and the data is obtained through interviews. The results of this study are: First, this skills class program is held once a week after school. The SHB class is held every Monday, while the ALVE class is held every Saturday. Each meeting takes approximately 45 minutes. Second, students at MAN 2 Ngawi are very enthusiastic about participating in the skills class program, because they can hone their talents and interests which will certainly be useful in the future.

**Keyword:** Skill Class, SHB, ALVE, MAN 2 Ngawi

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Mekanisme Pelaksanaan Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) (2) Antusias Siswa Dalam Mengikuti Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan). Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan data yang diperoleh melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu: Pertama, program kelas keterampilan ini dilaksanakan seminggu sekali sepulang sekolah. Kelas TKR dilaksanakan setiap hari Senin, sedangkan kelas TOKR dilaksanakan setiap hari Sabtu. Setiap pertemuan dilaksanakan kurang lebih 45 menit. Kedua, siswa siswi di MAN 2 Ngawi sangat antusias dalam mengikuti program kelas keterampilan, karena mereka dapat mengasah bakat dan minat mereka yang pastinya akan berguna di kemudian hari.

**Kata Kunci:** Kelas Keterampilan, TKR, TOKR, MAN 2 Ngawi

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bidang yang penting dalam kerja negara, melalui pengajaran kita mempersiapkan diri (SDM) yang layak untuk mengisi kemajuan negara di kemudian hari. Signifikansi pengajaran sebagai andalan kemajuan tampak jelas dalam pemberlakuan UUD 1945. Sesuai dengan bagian keempat, salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Cerdas dalam segala ini adalah cerdas dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Indonesia melaksanakan pengajaran agama Islam yang saling terkoordinasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan

Kementerian Agama (Kemenag) yang berpusat pada pemberian pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.<sup>1</sup>

Majunya suatu negara sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh sifat (SDM) yang merupakan situasi utama dalam upaya perbaikan suatu negara, kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi dalam waktu yang cepat di dunia global juga berdampak pada setiap aspek keberadaan manusia. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan kualifikasi (SDM) agar mereka dapat bersaing dalam waktu yang sangat dekat dengan negara lain. Sifat SDM di suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat instruksi dan eksekutif yang dibingkai oleh suatu negara.<sup>2</sup> Saat ini persaingan dunia yang semakin ketat, masyarakat Indonesia diharapkan memiliki pilihan untuk mencapai prestasi menuju tingkat efisiensi publik yang lebih tinggi. Untuk memenangkan oposisi, setiap masyarakat umum harus mendominasi berbagai bidang ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan inovasi, dan kemampuan dan penguasaan ahli diharapkan dapat meningkatkan perluasan nilai tambah dari berbagai bidang modern dan nilai moneter yang wajar.<sup>3</sup>

Keterampilan merupakan konsekuensi dari pemerolehan di bidang psikomotor, yang dibentuk agar terlihat seperti hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu dengan baik. Alasan penilaian ini adalah bahwa kemampuan adalah kapasitas dan potensi yang digerakkan oleh seorang individu untuk mendominasi keahlian yang dibawanya ke dunia. Kemampuan ini merupakan akibat dari persiapan yang digunakan untuk menindaklanjuti sesuatu.<sup>4</sup> Dengan menguasai kemampuan, siswa akan dipersilahkan untuk berpikir secara inovatif dan cakap dalam membuat benda dan menyampaikan benda serta melakukan latihan yang bermanfaat dan bernilai. Untuk menggarap presentasi individu, salah satu unsur pendukungnya adalah derajat kemampuan individu singular itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kemampuan seorang individu, sebenarnya akan semakin ingin mengembangkan eksekusi.<sup>5</sup> Madrasah Aliyah pada umumnya menyelenggarakan pendidikan kesarjana yang identik dengan Sekolah Menengah Atas Sederajat, namun menempatkan ajaran Islam sebagai mata pelajaran utama dengan alokasi dasar 30%. Saat ini,

---

<sup>1</sup> Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah Di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia," *Jurnal Aspirasi* 5, no. 1 (2014): 51–58, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/449>.

<sup>2</sup> D I Madrasah and Aliyah Negeri, "2777-1490 ; 2776-5393" 1, no. 2 (2021): 175–87.

<sup>3</sup> I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>.

<sup>4</sup> Yeti Mulyati, "Mulyati, Yeti, Dkk. Keterampilan Dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka,," 2010, 11–41.

<sup>5</sup> Suprihatiningsih, "Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah (Pengenalan Dan P... - Google Books," CV. Budi Utama, 2020, [https://www.google.co.id/books/edition/Prakarya\\_Dan\\_Kewirausahaan\\_Tata\\_Busana\\_D/NB3-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keterampilan&pg=PA49&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prakarya_Dan_Kewirausahaan_Tata_Busana_D/NB3-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keterampilan&pg=PA49&printsec=frontcover).

tidak sedikit Madrasah Aliyah non-kejuruan memberikan kemampuan sekolah selain pengajaran akademik. Hal ini dikarenakan hanya sekitar 30% alumni MA yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, sementara yang lain sibuk dengan ekonomi biasa, atau bahkan menganggur. Kondisi ini mendukung pentingnya pembelajaran kemampuan dasar di Madrasah Aliyah. Pemerintah telah mewajibkan persyaratan kemampuan persekolahan melalui pendekatan pelaksanaan Madrasah Aliyah dengan Keterampilan.<sup>6</sup>

Program kelas keterampilan merupakan fasilitas yang instansi berikan untuk mencetak alumni kompeten dalam pekerjaan. Program kelas keterampilan termasuk suatu hal yang wajib dimiliki untuk meningkatkan kualitas alumni di bidang non-akademik. Adanya keterkaitan antara kerjasama dari pihak madrasah dan pihak luar madrasah dalam program kelas keterampilan, lebih spesifiknya adanya manajemen kemitraan sekolah untuk administrasi mutu pengajaran yang lebih maju dengan hasil yang diharapkan bisa siap dan mampu di ranah kerja, sehingga mereka dapat terserap oleh dunia kerja.<sup>7</sup>

Program kelas keterampilan adalah rancangan yang memiliki tujuan untuk memberi pengalaman peserta didik dalam keterampilan yang mana dengan adanya keterampilan akan memberi manfaat besar bagi seseorang untuk melihat kehidupan masa depan dan selanjutnya dipersiapkan untuk bekerja mulai dari sekarang. Pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan, kapasitas, pemahaman, perspektif, kecenderungan kerja dan penghargaan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk memasuki pekerjaan dan mendapatkan landasan dalam pekerjaan yang signifikan dan bermanfaat.<sup>8</sup>

Dari berbagai hal tersebut, sangat menarik untuk mengkaji di MAN 2 Ngawi yang mulai sekitar tahun 2021 telah memantapkan rencana pendidikannya dengan memilah program pelatihan keterampilan. Program keahlian ini berencana bekerja sama dengan para siswa agar dapat mengembangkan minat dan bakat mereka, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan alumni yang memiliki kualitas, yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dengan cepat. Kelas keterampilan dilaksanakan dari kelas 10 sampai kelas 12. Jenis kelas keterampilan yang

---

<sup>6</sup> U M I Muzayanah, "EVALUASI PROGRAM KETERAMPILAN EVALUATION OF SKILLS PROGRAM IN MADRASAH ALIYAH USING CIPPO MODEL Pendidikan Keterampilan Selain Pendidikan Penyelenggaraan Madrasah Aliyah plus Penyelenggara Program Keterampilan Telah Jenderal Pendidikan Islam No . 4924 Tah," 2021, 203–20.

<sup>7</sup> Siti Munirotul Yuanita, Achmad Supriyanto, and Mustiningsih Mustiningsih, "Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 283–98, <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p283>.

<sup>8</sup> Manajemen Program et al., "MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo)," 2019, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/SKRIPSI\\_AHMAD\\_RIFAI\\_210315131.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/SKRIPSI_AHMAD_RIFAI_210315131.pdf).

dipilih adalah TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan), TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut), Tata Busana, Multimedia, dan Elektro.<sup>9</sup>

## B. Metode

Metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu, metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, dan *hodos* berarti cara atau jalan. Metode berkaitan erat dengan metodologi yang mengandung pengertian ilmu yang memuat tentang tata cara yang dapat dilalui guna mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Metode kualitatif adalah metode yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian ini. Metode ini termasuk cara yang peneliti gunakan untuk memberi solusi dari suatu masalah dalam penelitian yang kaitannya terhadap data yang dicantumkan dengan sebuah narasi dengan cara observasi, wawancara, dan penggalian dokumen.<sup>11</sup> Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan pada kualitas jasa atau barang. Hal utama tentang barang atau jasa yang berupa peristiwa, kejadian, dan gejala sosial adalah hal terpenting dari peristiwa-peristiwa tersebut yang dapat digunakan sebagai contoh penting untuk pengembangan ide-ide hipotesis. Penelitian kualitatif dapat dimaksudkan untuk memberikan menambah hipotesis, strategi, permasalahan sosial, dan aktivitas yang berguna.<sup>12</sup>

Penelitian kualitatif berarti memperoleh wawasan yang dalam mengenai problematika seseorang dan sosial, bukan menggambarkan bagian terluar dari sebuah realita seperti dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menguraikan bagaimana pelaku memperoleh keterkaitan dari lingkungan sekitar, dan bagaimana pentingnya suatu hal mempengaruhi cara mereka bertingkah laku. Penelitian ini dilakukan secara alami tanpa adanya rekayasa.<sup>13</sup> Penelitian tentang Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) di MAN 2 Ngawi berkaitan dengan penggunaan penelitian kualitatif karena sudah memenuhi syarat penelitian

---

<sup>9</sup> Zumrotul Masruroh, "Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) Di Man Kembangawit," *Muslim Heritage*, 1 (2016): 417–38, <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/13602004.2018.1475620>.

<sup>10</sup> Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial," *Fenomena* 10, no. 1 (2018): 55–76, <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.

<sup>11</sup> MPd Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," 2017.

<sup>12</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

<sup>13</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, 1 (2021): 33–54, [https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf\\_1](https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1)

kualitatif, karena peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan cara wawancara, yang mana hal tersebut berkaitan dengan metode penelitian kualitatif.

Pada tema ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, yang mana peneliti mencari informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada narasumber. Wawancara dilakukan secara terencana yang bertujuan memperoleh informasi dari tema yang sudah terencana. Dengan wawancara terencana, peneliti sudah menyiapkan acuan untuk wawancara, dan menentukan narasumber yang akan dijadikan informan. Narasumber disini yaitu seseorang atau pihak yang dianggap memiliki pengalaman dan wawasan terkait dengan tema yang dipilih.<sup>14</sup>

Program kelas keterampilan yang berada di MAN 2 Ngawi ada beberapa jenis, seperti: TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan), TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut), Tata Busana, Multimedia, dan Elektro. Namun karena keterbatasan kemampuan dan waktu, peneliti hanya meneliti Kelas TOKR yang dominan peminatnya adalah siswa, dan TKR yang dominan peminatnya adalah siswi. Dari penelitian tersebut, peneliti mengajukan tema Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) di MAN 2 Ngawi.

Dilihat dari cara mendapatkan data, data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara mandiri oleh individu maupun kelompok yang secara langsung dari objek penelitian untuk kepentingan studi yang berkaitan yang dapat berupa wawancara maupun observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, Tenaga Pendidik di MAN 2 Ngawi.<sup>15</sup> Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan dari objek yang diteliti melainkan bisa melalui literasi dan studi pustaka.<sup>16</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data dari pihak yang memiliki keterkaitan dengan data-data sekolah dan berbagai referensi yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

Teknik dalam pengumpulan data pada tema ini ada dua, yaitu dengan cara wawancara dan studi pustaka. Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun menggunakan perantara yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam

---

<sup>14</sup> Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016, 4.

<sup>15</sup> Muslich Situmorang Syafrizal Helmi and Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis, Edisi Ke 3*, 2014.

<sup>16</sup> Batubara Helmina, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Aluminium Di Ud. Istana Aluminium Manado," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 217–24, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2073/1646>.

suatu penelitian.<sup>17</sup> Studi pustaka yaitu pencarian literasi dengan cara meninjau buku-buku atau referensi dari perpustakaan maupun referensi dari online.<sup>18</sup> Analisis data yang berguna dalam penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yang mana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara tersusun, fakta dan akurat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

### C. Pembahasan

#### 1. Mekanisme Pelaksanaan Program Kelas Keterampilan

Mekanisme merupakan tata cara untuk melakukan sesuatu secara tersistem guna memenuhi persyaratan tertentu.<sup>19</sup> Kelas keterampilan yang berlangsung di MAN 2 Ngawi, pertama kali dilaksanakan pada tahun 2021. Program ini dilaksanakan satu minggu sekali, yang mana setiap program kelas keterampilan yang satu dengan yang lain dilaksanakan di hari yang berbeda sepulang sekolah atau setelah proses belajar mengajar selesai. Program kelas keterampilan dilakukan dengan cara *moving class*, jadi pada jam yang telah ditentukan, siswa dari berbagai kelas namun memilih kelas keterampilan yang sama akan masuk ke ruangan sesuai dengan kelasnya.<sup>20</sup>

Kelas keterampilan dilaksanakan kurang lebih 45 menit setiap pertemuannya. Di setiap pertemuan dilakukan absensi kehadiran dari peserta. Guru pembimbing dari setiap kelas keterampilan berasal dari pihak madrasah dan pihak luar madrasah yang kompeten di setiap bidang masing-masing. Seperti yang disampaikan Bapak Aris Hidayatulloh selaku guru di MAN 2 Ngawi, “Ada pihak madrasah ada dari luar.”<sup>21</sup> Dari pihak madrasah juga memberikan sertifikat sesuai dengan kelas keterampilan masing-masing bagi peserta yang memenuhi syarat dan ketentuan dari madrasah. Sertifikat tersebut bisa digunakan ke jenjang selanjutnya.

#### 2. TKR (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut)

Program kelas keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) merupakan program kelas keterampilan yang banyak diminati dikalangan siswi MAN 2 Ngawi.

---

<sup>17</sup> Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

<sup>18</sup> Heru Maruta, “Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas,” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1, no. 2 (2017): 239–57, <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.

<sup>19</sup> Yeterina Widi Nugrahanti and Shella Novia, “Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan,” *Jurnal Manajemen* 11, no. 2 (2016): 151–70.

<sup>20</sup> Yuanita, Supriyanto, and Mustiningsih, “Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan.”

<sup>21</sup> Guru MAN 2 Ngawi

Program kelas keterampilan TKR dilaksanakan setiap hari senin sepulang sekolah. Pembelajaran yang diberikan melalui pendalaman materi yang dilaksanakan di ruang kelas dan praktik yang dilaksanakan di ruangan khusus praktik TKR. Hari pertama masuk kelas, hanya dilakukan pendalaman materi saja, hari kedua dan seterusnya dibagi dua kelompok, kelompok satu tetap pendalaman materi di dalam kelas, dan kelompok kedua melakukan praktik di ruang praktik yang sudah disediakan. Seperti yang dikatakan oleh Mirna siswi kelas 11 IIS 3.

“Waktu pertama kali masuk masih materi di dalam kelas kak. Terus kedua kalinya masuk di bagi menjadi 2 kelompok ada yang praktek, ada yang materi di dalam kelas, yang di pelajari meliputi cara make up sehari-hari, make up acara, dan lain lain kak.”<sup>22</sup> Fasilitas pada kelas TKR sudah cukup memadai. Alat-alat make up dan alat facial sudah lengkap, sehingga memungkinkan siswi dalam melakukan praktik keterampilan dengan baik.

### 3. TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan)

Program kelas keterampilan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) merupakan kelas keterampilan yang banyak diminati dikalangan siswa MAN 2 Ngawi. Program kelas keterampilan TOKR dilaksanakan setiap hari Sabtu sepulang sekolah. Dalam kelas TOKR banyak diajarkan praktik tentang teknik seperti las, gerenda, mengukur, mesin mobil, dan masih banyak lagi. Fasilitas yang ada juga sudah memadai, seperti yang dikatakan Galih siswa kelas 11 IIS 3, “Alhamdulillah lebih dari cukup.”<sup>23</sup> Peserta yang mengikuti cukup banyak, sehingga tidak cukup hanya satu kelas saja, tetapi ada beberapa kelas yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran kelas keterampilan.

### 4. Antusias Siswa dalam Mengikuti Program Kelas Keterampilan TKR Dan TOKR

Antusias merupakan suatu semangat yang menjadikan kita agar bertindak dengan cepat dalam melakukan aktivitas tertentu. Suatu rasa semangat yang sangat luar biasa untuk secepatnya melakukan pekerjaan tersebut tanpa menunda-nundanya.<sup>24</sup> Siswa siswi MAN 2 Ngawi sangat antusias dalam mengikuti program kelas keterampilan, yang mana program tersebut dapat mengasah bakat dan minat dari siswa. Kebanyakan dari siswi MAN 2 Ngawi mengikuti kelas TKR yang di dalamnya dibekali tata cara dalam merias diri, yang langsung bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada acara-acara formal tertentu.

---

<sup>22</sup> Siswi kelas 11 IIS 3 MAN 2 Ngawi

<sup>23</sup> Siswa kelas 11 IIS 3 MAN 2 Ngawi

<sup>24</sup> Ana Ramadhayanti, “Analisis Pengaruh Dampak Tata Rung Kota Dan Antusias Masyarakat Dalam Menggunakan Mass Rapid Transit (Mrt) Terhadap Pengurangan Kemacetan Dki Jakarta (Lebak Bulus-Hotel Indonesia),” *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.1-7>.

Dan siswa dari MAN 2 Ngawi lebih banyak mengikuti program TOKR, yang didalamnya dibekali praktik las, gerenda, mengukur, mesin mobil, dan lain-lain. Keterampilan tersebut juga sangat berguna di kehidupan sehari-hari.

#### D. Kesimpulan

Pelaksanaan kelas keterampilan TKR dan TOKR dilaksanakan setiap satu minggu sekali sepulang sekolah, yang mana kelas TKR dilaksanakan setiap hari Senin, dan kelas TOKR dilaksanakan setiap hari Sabtu. Setiap pertemuan dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Kelas keterampilan ini menggunakan sistem *moving class*. Guru pembimbing berasal dari pihak madrasah dan pihak luar madrasah yang kompeten dibidangnya masing-masing.

Kelas TKR mempelajari tentang banyak sekali tata cara make up, mulai dari make up sehari-hari sampai make up acara. Pembelajaran yang berlangsung dengan cara materi di kelas dan praktik. Alat-alat praktik sudah termasuk lengkap, seperti alat make up dan alat facial. Sedangkan kelas TOKR mempelajari tentang las, gerenda, mengukur, mesin mobil, dan masih banyak lagi. Pembelajarannya lebih banyak praktik. Fasilitasnya juga sudah memadai dan lebih dari cukup.

Siswa siswi MAN 2 Ngawi sangat antusias mengikuti program kelas keterampilan TKR dan TOKR. Mereka bisa mengasah bakat dan minat mereka melalui kelas tersebut. Kelas keterampilan ini sangat berguna dikemudian hari, dan dapat digunakan ke jenjang yang selanjutnya, misal dunia kerja.

#### Daftar Pustaka

- Ana Ramadhayanti, "Analisis Pengaruh Dampak Tata Rung Kota Dan Antusias Masyarakat Dalam Menggunakan Mass Rapid Transit (Mrt) Terhadap Pengurangan Kemacetan Dki Jakarta (Lebak Bulus-Hotel Indonesia)," *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.1-7>.
- Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial," *Fenomena* 10, no. 1 (2018): 55–76, <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.
- Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.
- Batubara Helmina, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 217–24, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2073/1646>.
- D I Madrasah and Aliyah Negeri, "2777-1490 ; 2776-5393" 1, no. 2 (2021): 175–87.
- Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah Di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia," *Jurnal Aspirasi* 5, no. 1 (2014): 51–58, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/449>.



- Heru Maruta, "Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1, no. 2 (2017): 239–57, <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.
- I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>.
- Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016, 4.
- MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Manajemen Program et al., "MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo)," 2019, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/SKRIPSI\\_AHMAD RIFAI\\_210315131.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/SKRIPSI_AHMAD_RIFAI_210315131.pdf).
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, 1 (2021): 33-54, [https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf\\_1](https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1)
- Muslich Situmorang Syafrizal Helmi and Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis, Edisi Ke 3*, 2014.
- Siti Munirotul Yuanita, Achmad Supriyanto, and Mustiningsih Mustiningsih, "Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 283–98, <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p283>.
- Suprihatiningsih, "Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah (Pengenalan Dan P... - Google Books," CV. Budi Utama, 2020, [https://www.google.co.id/books/edition/Prakarya\\_Dan\\_Kewirausahaan\\_Tata\\_Busana\\_D/NB3 - DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keterampilan&pg=PA49&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prakarya_Dan_Kewirausahaan_Tata_Busana_D/NB3-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keterampilan&pg=PA49&printsec=frontcover).
- U M I Muzaynah, "EVALUASI PROGRAM KETERAMPILAN EVALUATION OF SKILLS PROGRAM IN MADRASAH ALIYAH USING CIPPO MODEL Pendidikan Keterampilan Selain Pendidikan Penyelenggaraan Madrasah Aliyah plus Penyelenggara Program Keterampilan Telah Jenderal Pendidikan Islam No . 4924 Tah," 2021, 203–20.
- Wahidmurni, "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," 2017.
- Yeterina Widi Nugrahanti and Shella Novia, "Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan," *Jurnal Manajemen* 11, no. 2 (2016): 151–70.
- Yeti Mulyati, "Mulyati, Yeti, Dkk. Keterampilan Dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.," 2010, 11–41.
- Yuanita, Supriyanto, and Mustiningsih, "Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan."
- Zumrotul Masruroh, "Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) Di Man Kembangawit," *Muslim Heritage*, 1 (2016): 417–38, <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/13602004.2018.1475620>.